

DAFTAR PUSTAKA

- AKW, Bernadeta. 2011. "Erong: Salah Satu Bentuk Wadah Kubur di Tana Toraja Sulawesi Selatan". *WalennaE*. Makassar. Balai Arkeologi Makassar.
- Ambary, Hasan Muarif. 1991. "Makam-makam Kesultanan dan Para Wali Penyebar Islam di Pulau Jawa". *Aspek-aspek Arkeologi Indonesia* No. 12. Jakarta: Puslit Arkenas.
- Ambary, Hasan Muarif. 1998. "Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia". Jakarta: Pusat penelitian Arkeologi Nasional.
- Anonim, Budaya, B. P. C. (2017). Refleksi keragaman budaya pada Makam-Makam Islam di jazirah selatan Sulawesi. *Refleksi Keragaman Budaya Pada Makam-MakamIslam Di Jazirah Selatan Sulawesi*, 1-120.
- Ashari, M. (2013). "Studi Bentuk, Fungsi Dan Makna Ornamen Makam Di Kompleks Makam Raja-Raja Bugis". *Skripsi*. Muhammadiyah Makassar.
- Atmodjo, M.M.S.K. (1986) "Pengertian Local Genius Dan Relevansinya Dalam Modernisasi". *Dalam Ayatrohaedi*. Kepribadia. Jakarta: pustaka jaya.
- AKW, Bernadeta. 2011. "Erong: Salah Satu Bentuk Wadah Kubur di Tana Toraja Sulawesi Selatan". *WalennaE*. Makassar. Balai Arkeologi Makassar.
- Aston, Michael. 2002. *"Interpreting The Landscape Landscape Archaeology and Local History"*. Francis : Taylor & Francis e-Library
- Ashari, Meisar. 2013. "Studi Bentuk, Fungsi Dan Makna Ornamen Makam Di Kompleks Makam Raja-Raja Bugis". *Skripsi*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Bakri, Rezkiwanasilvia. 2022. "Identifikasi Tipologi Dan Unsur Budaya Pada Nisan Di Kompleks Makam Arung Nepo Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. Makassar". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Ballard, Chris, Bradley, Richard, Nordenborg Myrhe, Lise & Wilson, Meredith. 2003. "Kapal sebagai simbol prasejarah skandinavia dan Asian Tenggara". *Arkeologi Dunia*, 35, hlm. 385-403.
- Duli, Akin. (2010). "Peranan Tosora sebagai pusat pemerintahan kerajaan Wajo abad XVI-XIX". Makassar. *WalennaE*, 12(2), pp. 143–158.
- Duli, Akin. (2011). "Kajian bentuk-bentuk penguburan kayu di Mamasa, Sulawesi Barat". *WalennaE*, 12(1), pp. 147–158.

- Duli, Akin. (2012) *Budaya Keranda Erong di Kawasan Tana Toraja, Enrekang dan Mamasa*. Universiti Sains Malaysi (USM), Pulau Pinang.
- Duli, Akin. 1999. "*Bentuk-bentuk kubur dalam sistem penguburan Orang Toraja, sebuah studi etnoarkeologi*". Makalah konferensi pada Kongres dan Pertemuan Ilmiah Arkeologi VIII, di Yogyakarta, 15-18 Februari 1999.
- Duli, Akin & Hasanuddin. 2003. "*Toraja Dulu dan Kini*". Makassar. Pustaka Refleksi.
- Duli, A., Nur, M., Saraka, E. M. U., Muda, K. T., Chia, S., Sabin, Y. S., ... & Brumm, A. (2022). The Function and Meaning of Megalithic Cultural Heritage in Some Sites in Bantaeng Regency, South Sulawesi (Fungsi dan Makna Warisan Budaya Megalitik di Sejumlah Situs di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan). *Mozaik*, 22(1), 114-128.
- Husni, M dan Hasanuddin. 2011. "*Potensi dan Sebaran Arkeologi Masa Islam di Sulawesi Selatan*". Makassar. Balai Arkeologi.
- Koentjaraningrat (1985). "*Ritus Peralihan di Indonesia*". Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat (1990). "*Pengantar Ilmu Antropologi*". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lelono, TM. Hari. 2008. "*Tradisi Megalitik Dalam Tataruang Permukiman Tengger*". Pertemuan Ilmiah Arkeologi XI: 192-201. Solo, 13-16 Juni: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI).
- Magetsari, N. 1983. "*Teori dan metode penelitian agama serta kemungkinan penerapannya dalam penelitian arkeologi*". Anon. Pertemuan Ilmiah Arkeologi III, Jakarta, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, hlm. 1187-203.
- Mansyur, E. (2016). Fenomena Akulturasi Dan Sinkretisme Dalam Perspektif Arkeologi: Ragam Hias Di Kompleks Makam Bataliung Jeneponto, Sulawesi Selatan. *WALENNAE: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Tenggara*, 14(1), 45-62.
- Muthalib, Abdul. 1978. "*Laporan Survei Kabupaten Luwu dan Kabupaten Enrekang*". Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan, Makassar.
- Nurhadi. 1990. "*Arkeologi Kubur Islam di Indonesia*". Dalam Analisis Hasil Penelitian Arkeologi I. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nur, Muhammad. 2018. "Transformasi Bentuk Makam Raja-Raja Tanete Dari Abad Ke-17 Hingga Abad Ke-20". *WALENNAE: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan Dan Tenggara*, 16 (1), 55-68.

- Rosmawati. 2017. "*Makam-Makam Kuno Sebagai Bukti Tamadun Islam Di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan*". Makassar. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Republik Indonesia. 2010. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. Indonesia: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Renfrew, Colin and Paul Bahn. 2016. *Archaeology: Theories, Method and Practice*. United State of America: Thames and Hudson.
- Rosmawati. (2011). "Tipe Nisan Aceh Dan Demak-Troloyo Pada Kompleks Makam Sultan Hasanuddin". Tallo Dan Katangka. *Jurnal Wallanae*, 13. bil. 2, Jun 2011. Makassar: Balai Arkeologi Makassar. Muka Surat: 209-219.
- Sumadi, Junianti. 1993. "*Kompleks Makam Tandi Jalling di Tanete Kabupaten Enrekang*". Ujung Pandang. Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin.
- Sumanti, Solihah Titin, Nunzairina. 2019. "Makam Kuno dan Sejarah Islam di Kota Medan". Medan. *Atap Buku*.
- Salmiah, S. 2014. "*Pengaruh Srata Sosial Pada Bentuk Jirat dan Nisan Kompleks Makam Lombeng Susu Kabupaten Majene*". Skripsi. Makassar. Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Pelras, Christian. (1972). "Sulawesi Selatan Sebelum Datangnya Islam Berdasarkan Kesaksian Bangsa Asiang". *Edited by Sinar Harapan. Jakarta: Citra Masyarakat Indonesia*.
- Pelras, Chiristian. 2006. "Manusia Bugis". *Terjemahkan buku The Bugis oleh Abdul Rahman Abu, Hasriadi, Nurhady Sirimorok, Jakarta : Nalar*.
- Prasetyo, Bagyo dan Dwi Yani Yuniawati (ed). 2004. "Religi Pada Masyarakat Prasejarah di Indonesia". *Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata*.
- Saebani, B.A. (2012). "*Pengantar Antropolog*". Bandung: Pustaka Setia.
- Somba, N. (1999). "Sistem Penguburan Wadah Kayu di Sulawesi Selatan". *Arkeologi Walennae*. pp. 73–78.
- Somba, N., Mansyur, S. and Nur, M. (2019) "Mistifikasi Ritual Sistem Pertanian Tradisional Masyarakat Ajatappareng, Sulawesi Selatan". "*Jurnal Walennae*". 17(1), p. 19. Available at: <https://doi.org/10.24832/wln.v17i1.365>.
- Subroto, P. (1983). "*Studi Tentang Pola Pemukiman Arkeologi Kemungkinan-Kemungkinan Penerapannya di Indonesia*". Puslit Arkenas.

- Sulistiyarto, Priyatno Hadi. 2003. "Hindunisasi di Kawasan Megalitik Gunung Slamet". *Berkala Arkeologi XXIII*(..):15-23.
- Tangdilintin, L.T. (1980). "Toraja dan Kebudayaannya". *Makassar: Lembaga Kajian dan Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan*.
- Tabrani, Primadi, 1995. "Belajar dari Sejarah dan Lingkungan; Sebuah renungan mengenai wawasan kebangsaan dan dampak globalisasi". *Bandung; Penerbit ITB*.
- Tjandrasasmita, U. (1972). "*Les Fouilles et L'Histoire A Celebes Sud*". *Archipel Paris*.
- Wiradnyana, Ketut. 2014. "Pola Makna Megalitik Samosir Sebagai Pandangan Hidup Masyarakat Batak Toba". *Dalam Sumatra Utara: Catatan Sejarah dan Arkeologi*: 119-153. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Zubair, Muhammad. 2011. "Makna Dan Fungsi inskripsi Pada Makam Lajangiru Di Bontoala Makassar". *Makassar: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama*.

LAMPIRAN

A. Data Wawancara

1. Nama : Summang
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Petani
Alamat : Batu Rampun
Hasil Wawancara : Kompleks Makam Tandi Jalling
2. Nama : Adi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Petani
Alamat : Batu Rampun
Hasil Wawancara : Kompleks Makam Tandi Jalling
3. Nama : Suardi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Petani
Alamat : Batu Rampun
Hasil Wawancara : Kompleks Makam Tandi Jalling

B. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
SULAWESI SELATAN**

Jalan Ujung Pandang No.1 Kompleks Benteng Rotterdam, Makassar 90111
Telepon : (0411) 3621701 – 3631117
Laman www.kemdikbud.go.id

Nomor : 1792 /F7.1/KB.10.01/2022
Hal : Izin Penelitian

02 November 2022

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNHAS
di Tempat

Dengan Hormat, merujuk surat Saudara Nomor. : 8990/UN4.9.1/PT.01.04/2022, tanggal 27 Oktober 2022, perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi yang akan dilaksanakan di Kompleks Makam Tandi Jalling Kabupaten Enrekang atas nama :

Nama : Suharni
NIM : F071191008
Program Studi : Arkeologi
Judul : "Makna Tipe Makam pada Kompleks Makam Tandi Jalling Kabupaten Enrekang"

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami setuju dengan Izin tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. **Membawa surat izin dari BPCB Prov. Sul-Sel saat melaksanakan penelitian;**
2. **Wajib menandatangani Surat Pernyataan dan membawa Proposal Penelitian kepada BPCB Prov. Sulsel;**
3. Wajib menyimpan tanda pengenal (KTP/SIM/Passport) kepada petugas pengamanan di Situs Cagar Budaya yang akan diteliti dan mengambilnya ketika keluar dari Situs Cagar Budaya;
4. Hanya diperkenankan melakukan aktivitas yang telah ditentukan pada surat perizinan yang telah diterbitkan oleh BPCB Prov. Sul-Sel yaitu **Melakukan penelitian pada Kompleks Makam Tandi Jalling Kabupaten Enrekang;**
5. Tidak melakukan hal-hal yang sifatnya merugikan seperti; merusak, mencoreti, memindahkan, dan merubah bentuk/wujud terhadap Cagar Budaya baik seluruh maupun bagian daripadanya sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
6. **Tidak diperkenankan membawa sampel dari situs tanpa izin BPCB Prov. Sul-Sel;**
7. Dilarang melakukan tindakan asusila atau hal lain yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan terhadap pengunjung lain atau petugas;
8. Dilarang melakukan aktivitas yang bertentangan dengan peraturan lingkungan setempat;
9. Wajib berkoordinasi dengan pemerintah setempat dimana akan dilaksanakan Akses data;
10. Tidak membawa senjata tajam, senjata api, minuman keras dan obat-obatan terlarang ke dalam Situs Cagar Budaya;
11. Selama masa Kenormalan Baru, peneliti wajib mengikuti protokol kesehatan yang telah ditentukan;
12. **Wajib menyerahkan 1 (satu) copy laporan tertulis hasil penelitian kepada BPCB Prov. Sul-Sel melalui pelebaran.bpcbsulsel@gmail.com;**
13. Jika dilakukan pelanggaran, peneliti akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
14. **Izin ini berlaku pada tanggal 01 November – 31 Desember 2022**, perubahan jadwal harus di konfirmasi kembali ke BPCB Prov. Sulsel.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Kepala,

Dr. Laode Muhammad Aksa, M.Hum
NIP. 196601121992031001

Tembusan Yth :

1. Direktur Jenderal Kebudayaan Kemendikbudristek di Jakarta;
2. Kepala Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Prov. Sulawesi Selatan;
3. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Enrekang;
4. Kepala Kepolisian Sektor Kecamatan Anggeraja;
5. Camat Tanete Anggeraja;
6. Penanggungjawab Situs setempat;;
7. Pertinggal.

C. Foto Kegiatan



Foto pemetaan dan pengukuran pada kompleks Makam Tandin Jalling
(Dok. Rini Oktaviani, 2022)

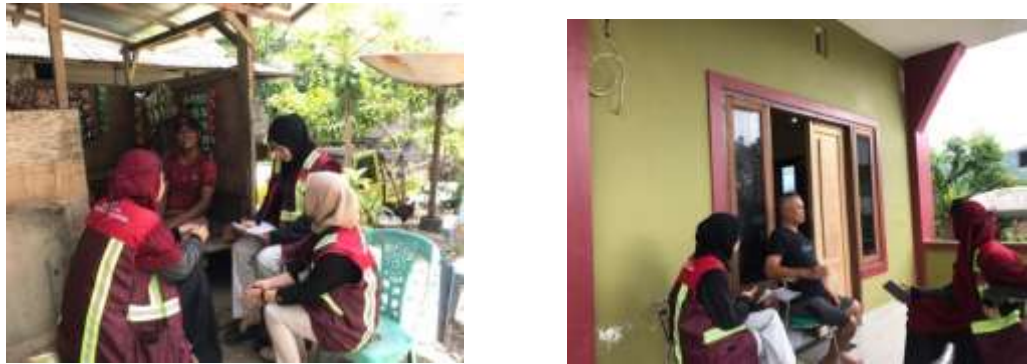


Foto proses wawancara bersama warga Batu Rampun
(Dok. Muh. Syahrul, 2023)

